

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, upaya memahami dan menganalisis karya fotografi otomotif milik Mitch Payne diperlukan beberapa tahapan tertentu untuk mengetahui aspek-aspek formal di dalamnya. Pendekatan kritik seni yang dilakukan akan menjabarkan aspek formal mulai dari deskripsi, analisis formal, interpretasi dan penilaian/evaluasi. Hal tersebut menjadi landasan penelitian ini dengan tujuan memaparkan ide-ide dan teknik fotografi yang diidentifikasi digunakan oleh Payne dalam pembuatan karyanya.

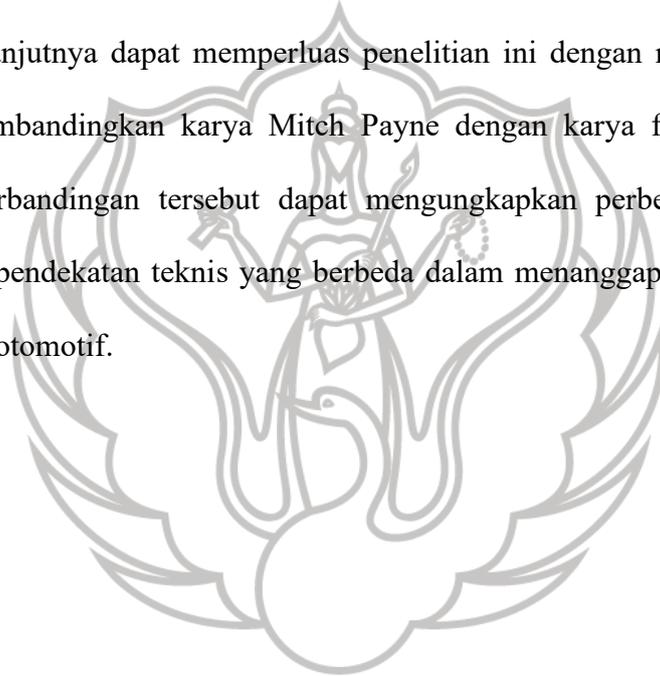
Secara keseluruhan, melalui kritik seni didapati kesimpulan bahwa setiap karya fotografi otomotif milik Payne sangat memperhatikan dalam penggunaan elemen-elemen visual, Payne secara konsisten menerapkan teknik fotografi seperti penggunaan komposisi, pencahayaan dan penggunaan warna yang disesuaikan dengan subjek utamanya. Pada setiap karya Payne secara konsisten juga menggunakan teknik pencahayaan yang berbeda-beda sehingga tidak menimbulkan kemonotonan pada setiap karya-karyanya. Selain itu didapati bahwa karya-karya fotografi yang diciptakan oleh Payne bukan sekadar foto dokumentasi melainkan sebuah karya fotografi otomotif yang dapat menggambarkan citra dari merek yang difoto serta meningkatkan keunggulan produk melalui penggunaan elemen visual yang digunakan.

Dengan terungkapnya aspek formal pada setiap karya Payne maka didapati pula nilai estetika yang terkandung di dalamnya yaitu meskipun karya-karya Payne

dibuat dengan tujuan komersial, Payne berhasil menampilkan objek estetik yang memungkinkan penikmatnya mengalami rasa keindahan murni yang berasal dari tampilan visual.

B. Saran

Penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan aspek formal pada karya fotografi otomotif Mitch Payne menggunakan teori kritik seni Edmund B. Feldman. Namun ruang lingkup penelitian ini masih bisa diperluas di masa mendatang, peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan metode komparatif dengan membandingkan karya Mitch Payne dengan karya fotografer otomotif lainnya. Perbandingan tersebut dapat mengungkapkan perbedaan karakteristik visual atau pendekatan teknis yang berbeda dalam menanggapi objek yang sama yaitu dunia otomotif.



Daftar Pustaka

- Arbain, R. (2012, April 17). Memahami fotografi otomotif. Kompas.com. <https://www.kompas.com/read/2012/04/17/04010113/memahami.fotografi.otomotif>. 13 Mei 2025
- Assyu, A. (2017). *Estetika Fotografi Pada Karya Sebastiao Salgado Dalam Buku Genesis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Hartoko, A. (2012). *50 Kasus Fotografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kartika, D.S (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Marghaputra, M. A. B., Suryantoro, D. D. A., & Purnomo, A. S. A. (2024). Teknik Rolling shot dan Still Life Photography pada Pemotretan Produk Otomotif dalam Perancangan Konten Digital. *Retina Jurnal Fotografi*, 4(2), 296-303.
- Nofiyanti., & Efi, A. (2022). Kritik seni dan fungsi melakukan kritik seni. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 276-280.
- Nugroho, Y.W. (2020). *Khazanah Fotografi & Desain Grafis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saraswati, D. A. (2019). *Aspek Domestik Pada Foto Serial "In A Parallel Universe": Kajian Analisis Kritik Seni* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Sarmini., Rafii, A. I., & Rizaq, A. D. B. E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus fotografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyuningtyas, S. (2019). *Tinjauan Fotografi: Foto Editorial Mode Karya Nicoline Patricia Malina Di Majalah Harper's Bazaar Indonesia* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).